

RINGKASAN LAPORAN PENELITIAN  
STRATEGI NASIONAL  
TAHUN ANGGARAN 2009

**PENGEMBANGAN KOMIK EDUKASI SEBAGAI MEDIA BIMBINGAN  
PRIBADI SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN EFIKASI DIRI SISWA SMA  
TERHADAP PERILAKU SEKSUAL BERESIKO**



Oleh:  
**Farida Harahap, M.Si**  
**Diana Septi Purnama, M.Pd**  
**Kartika Nur Fathiyah, M.Si**

DIBIYAI OLEH DIPA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SESUAI DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN PENELITIAN  
NOMOR: 135/H34.21/PL-STRANAS/2009 TANGGAL 6 APRIL 2009

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DESEMBER 2009**

# SKENARIO KOMIK EDUKASI JAKA DAN DARA (CINTA TERPENDAM)

**Diana Septi Purnama**  
**Email: dianaseptipurnama@uny.ac.id**

## KARAKTER TOKOH:

### 1. Jaka,

- siswa laki-laki umur 17 tahun kelas III SMA
- bertetangga dengan keluarga Dara dan menjadi sahabat dari kakak Dara
- sudah lama naksir Dara tapi tidak disampaikan langsung
- pagi-pagi sudah sampai di rumah Dara tujuannya melihat Dara berangkat sekolah

### 2. Dara,

- siswi umur 15 tahun baru masuk kelas I SMA
- polos dan ingin mencoba pacaran

### 3. Alur Cerita :

Dara berangkat ke sekolah pagi-pagi sekali. Ini hari pertama pelajaran setelah melewati masa OSPEK yang melelahkan.

Di ruang makan telah ada kakaknya Rangga dan temannya Jaka.

Jaka : "Hai kok berangkat pagi Dar"

Dara : Iya nih mo liat-liat sekolah ma teman-teman.

Jaka : Ga diantar Dewa ?

Dara : Ga ah aku mo berangkat sendiri jalan ke rumah Tita nanti barengan naik motornya.

Di sekolah sudah berkumpul 2 teman gangnya yang lain, Ratna dan Kasih. Sambil melihat-lihat sekolah mereka membicarakan rencana aktivitas ke depan.

Ratna : "eh tau nggak aku naksir Tito kakak kelas kita yang kemaren main gitar di malam renungan tampaknya dia belum punya pacar n keren lagi bias main music dan nyanyi".

Kasih : "iya nih kaya nya perlu juga ganti suasana baru ganti pacar baru juga"

Dara : "kalian ini apa-apa an si bukannya mikir mo berprestasi apa tapi malah pingin punya pacar siapa !"

Kasih : "Dooooo Dara yang cool seperti es belum tergerak ni hatinya untuk punya pacar".  
"Ntar hatinya membeku looo. Susah pecahnya harus pake palu. Mana ada cowo yang tekun nungguin kamu terbuka hatinya".

Kasih : iya nih kemaren ada Randa yang titip salam ma kamu tapi dicuekin.

Ratna : Iya ni Dara, jangan-jangan kamu belum puber ya masih kanak-kanak. Hormonnya belum lancar deh.

Teman-teman Dara : hihi hi kasian deh Dara

Dara merenung di kelas. Apakah ia normal atau tidak ? Sampai saat ini ia belum tertarik sama cowo. Apakah ia perlu mencoba untuk punya pacar guna ngetes kenormalannya ?

Di rumah waktu makan siang di meja makan adadewa dan mama. Dara bertanya pada kakaknya :

Dara : Kak, pacaran itu perlu atau tidak ya...abis aku diejekin belum punya pacar

Dewa : Tersenyum.... Mmm gimana ya, aku dulu punya pacar kan tapi repot sendiri dicemburui, dan harus ngater ke sana-ke sini. Waktuku jadi berkurang untuk kegiatan lain. Belum cemburuannya...bikin aku sebel disms dan ditelponin terus. Ya udah putus. Kayanya pacaran itu tergantung butuh apa enggak. Kalo ga butuh kenapa harus dipaksain ? kaya aku ma jka jomblo but happy....Kayanya kamu ga usah pacaran deh dara...repot banget dah prioritaskan belajar prestasimu kan udah bagus. Sebentar lagi kan kamu ikut kegiatan OSIS. Sayang dong waktumu buat pacaran.

Mama : mmm.. Dara dah pengen punya pacar ya ? mama ga ngelarang tapi karena kamu masih pelajar prioritasmu adalah sukses dalam belajar bukan sukses punya pacar ya...Asal bias jaga diri, atur waktu mama ga larang kamu punya pacar. Mama percaya ko sama kamu. Tapi jangan dipaksain untuk jatuh cinta. Cinta akan datang sendiri kog, pada waktunya dan dengan indah.

Dara : iya Ma... Dara tersentuh dengan sikap mama yang lembut dan penuh pengertian.

Di kamar Dara bercermin dan mengamati dirinya.

Dara : kayanya aku manis juga...buktinya banyak yang nembak. Tapi mengapa aku tolak ya....Abis mereka norak si. Cuma ngandelin kekayaan ortu dan cakep doing. Ga punya prestasi. Cemen. Mungkin itu yang bikin aku ga tertarik ama mereka....

Mmm kali ini aku akan coba buka hatiku untuk punya pacar deh...biar tidak diejek berkelainan atau berhati dingin. Ok BERSEMANGAT

Pagi-pagi berangkat sekolah ada Rangga dan Jaka di teras.

Dara : hai kakak berdua....punya teman cowo yang bisa dikenalin ma aku ? Yang cakep, berprestasi dan suka ma cewe imut kaya aku ini.

Dewa : ada apa ini ? lagi-lagi kerasukan setan ingin pacaran ya...

Jaka kaget : Eh Dara kamu kan masih kecil buat apa pacaran. Aku aja belum punya pacar sama sekali ga apa-apa kog. Apa kamu bias jaga diri ?

Dara : apa?!? Kamu sama aja dengan teman-temanku, justru kamu tu udah kelas 3 ga punya pacar... cowo ga jantan tu ga laku-laku. Eh makanya gimana kalo kita dulu-duluan dapetin pacar... siapa yang duluan punya pacar harus nraktir ya..

Jaka : Tapi Dara... (Dewa menahan Jaka untuk tidak bertengkar dengan Dara)

Di sekolah Tita dan Ratna dengan riang memberi surat dari Randa.

Tita : Bener kan apa ku bilang randa naksir beratma kamu, ni suratnya..Eh Randa adalah cowok pintar, kaya dan jago basket loh. Dia itu atlit basket sekolah kita dan ngurusin seksi OR di OSIS. Kayanya ini tipe cowo idola kamu dar.

Ratna : Ini kesempatan Dara, jangan disi-siakan, udah banyak cewe yang pengen deket ma Randa tapi kayanya kamu yang dipilih apa ga surprise tu...

Hari itu Dara berkenalan dengan Randa dan ternyata Randa anak yang menyenangkan serta asyik. Hari itu dara memuutskan bila Randa serius maka ia akan menerima Randa sebagai pacarnya.

Di rumah Dara riang sekali, sampai-sampai Dewa dan Jaka yang sedang memperbaiki motor di garasi heran dengan sikap Dara.

Dewa : Ada Dara dari tadi cengar-cengir mulu.

Dara ; ei...aku punya kabar gembira ni terutama buat ka Jaka ni. Kaya nya aku yang duluan punya pacar.

Jaka : apa...emang ada cowo yang suka ma kamu ?

Dara : eee..ada dong barusa tadi Randa ngajak ketemuan n kayanya dia suka ma aku. Dia anak kelas 2 yang jago basket itu.

Dewa dan jaka : Apa ?!!? Randa si playboy ?!!?

Dara : heran...

Jaka : tau ga si randa itu playboy berat, isunya...dia macari cewe hanya dalam itungan bulan 1 cewe untuk satu bulan. Dasar kamu anak yang polos, makanya cari info dulu baru terima cowo.

Dara sebel digurui Jaka : aku bukan anak polos dan aku bisa jaga diri aku sendiri. Aku tau kalian ga suka kalo aku pacaran. Kalian tetap menganggap aku masih kecil.. Sebelum ada bukti bahwa Randa playboy aku ga percaya ama cerita kalian.

Dara meninggalkan kakanya dengan kesal.

Karena Randa sibuk dengan kompetisi basket antar sekolah selama 2 bulan, Dara dan Randa baru 3 kali ketemuan dan tidak ada peristiwa apa-apa... Dara makin simpati pada Randa. Dara mempercayai omongan Randa bahwa ia menjadi korban gosip dari para cewe yang ditolak oleh Randa. Meskipun Randa belum nembak....tapi dara merasa pasti bahwa ia sudah menjadi pacar Randa.

Dara janji ketemu dengan Randa di mall untuk merayakan kemenangan regu basket Randa. Randa bersikap mesra, merangkul, memegang dan memeluk Dara baik disengaja maupun tidak disengaja. Katanya ia kangen dengan Dara setelah lama tidak bertemu. Dara agak kuatir dan cemas tapi ia mencoba berpikir bahwa itulah yang harus dilakukan oleh dua orang yang berpacaran. Saat akan berpisah, Randa mencoba mencium dara tapi Dara gesit menghindar sehingga meleset dan ia minta maaf pada Randa karena merasa belum siap.

Dara tidak tahu bahwa ia diikuti oleh Jaka dari jauh...tapi ia sempat melihat sekilas sosok seperti jaka tapi mencoba menghilangkan prasangkanya itu.

Sepulangnya Dara ke rumah, ternyata Dewa dan Jaka menunggu dengan marah.

Dewa : Dara tadi bisa-bisanya kamu pergi berdua dengan Randa..ya. kan kakak sudah

bilang kalau Randa adalah cowo yang tidakbisa dipercaya, berbahaya bagi kamu untuk pergi berdua saja dengan dia.

Dara yang kaget ditodong dengan kemarahan oleh kakanya mencoba berpikir abhwa benar sosok tadi adalah Jaka yang melihat dia dan randa pergi berdua.

Darah langsung marah pada jaka : oooo jadi tadi benar kamu yang aku liat dan kamu terus mengadu pada kakak.... Apa maksudmu haaa. Kamu ga terima ya kalau aku yang duluan dapat pacar. Aku benci ama kamu.

Jaka tidak sanggup membantah melihat Dara menangis dan berlari. Dalam hati Jaka ia berbisik bahwa ia melakukan itu semua karena ia sayang dan ingin menjaga Dara dari Randa.

Randa mengajak ketemuan lagi.

Kali ini Randa mulai memaksakan kehendaknya. Ia mencoba untuk menciumi Dara. Dara yang kaget marah dan berbicara bahwa bukan pacaran seperti ini yang ia inginkan. Randa membalas bahwa Dara kuper dan tidak gaul. Dara marah dan menonjok Randa dan mengatakan bahwa ia adalah cewe yang tau harga diri dan bukan cewe murahan. Randa kemudian meninggalkan Dara dengan tersinggung.

Sepeninggal Randa, dara duduk terdiam di bangku taman dan mernungkan sikapnyya tadi. Ia bersyukur dapat bersikap tegas terhadap randa.

Dara merenung sampai lama sampai ia menyadari bahwa ada sosok di dekatnya yang menunggu di dekatnya. Sosok itu adalah Jaka.

Dara menoleh pada jaka, jaka cengar-cengir dan menunjukkan dua jempolnya pada dara.

Dara : Dari tadi kamu ikutin kami ya

Jaka : mengangguk

Dara : kenapa ?

Jaka : dewa dan aku kuatir sekali terhadap kamu

Dara : kenapa kamu peduli sama aku

Jaka : karena aku sayang banget sama kamu.

Dara kaget : terkesima

Jak : aku ga punya pacar karena aku Cuma sayang sama kamu

Dara : lalu kenapa kamu ga ngasih tanda sama aku

Jaka : cinta ga harus diungkapkan atau diwujudkan, jika waktunya datang maka cinta itu akan datang dan keluar dengan sendirinya

Dara : aku ga tau perasaanku padamu tapi akan kupertimbangkan

Jaka : iya akutau cinta tidak bias dipaksakan kog, lagian aku juga sabar menunggu....

Dara : emangnya kamu udah suka aku sejak kapan

Jaka : sejak SD

Dara : HAH.....

Jaka dan dara : ha..ha...ha..haa

Merekapun pulang bersama.

